

PERBANDINGAN PENGARUH LATIHAN RONDO DAN WALL PASS TERHADAP PENINGKATAN AKURASI PASSING FUTSAL SISWA SEKOLAH DASAR

Shiddiq Saeful Rohman¹, Aam Ali Rahman², Entan Saptani³
Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}
alirahman@upi.edu²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengaruh latihan rondo dan *wall pass* terhadap peningkatan akurasi passing futsal pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest*, dengan subjek penelitian yang dibagi ke dalam dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok latihan rondo dan kelompok latihan *wall pass* serta satu grup kontrol yang diberi perlakuan passing berpasangan. Instrumen penelitian berupa tes akurasi passing yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode latihan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi passing, namun latihan *wall pass* lebih efektif dibandingkan latihan rondo karena lebih menekankan pada pengulangan teknik dan konsistensi, sementara rondo lebih berfokus pada aspek permainan dan kerja sama tim. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latihan *wall pass* lebih efektif dalam meningkatkan akurasi passing futsal siswa sekolah dasar, meskipun kedua metode dapat dikombinasikan untuk mengoptimalkan kemampuan teknik dan taktik.

Kata Kunci: *Passing* Futsal, Rondo, *Wall Pass*

ABSTRACT

This study aims to compare the effects of rondo and wall pass training on improving futsal passing accuracy in elementary school students. The method used was a quasi-experimental pretest-posttest design, with research subjects divided into two treatment groups: the rondo training group and the wall pass training group, and a control group given paired passing treatment. The research instrument was a passing accuracy test conducted before and after the treatment, while data analysis included normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results showed that both training methods had a significant effect on improving passing accuracy, but wall pass training was more effective than rondo training because it emphasized more on technical repetition and consistency, while rondo focused more on game aspects and teamwork. Thus, it can be concluded that wall pass training is more effective in improving futsal passing accuracy in elementary school students, although both methods can be combined to optimize technical and tactical abilities.

Keyword: *Futsal Passing, Rondo, Wall pass*

PENDAHULUAN

Futsal menjadi olahraga yang sangat populer didunia terutama pada beberapa tahun belakang. Futsal merupakan salah cabang olahraga yang mengadaptasi permainan sepak bola namun dengan lapangan yang lebih kecil (Taufik, 2019). Walaupun didominasi oleh kaum laki-laki namun futsal juga dapat dimainkan oleh kaum wanita. Perkembangan olahraga futsal yang sangat pesat hingga ke tingkat internasional menjadikan futsal sebagai cabang olahraga yang menarik perhatian masyarakat (Hartanto et al., 2020). Hal ini dipicu oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu berkembangnya ilmu pengetahuan mengenai strategi dan variasi dalam bermain futsal, serta atribut bermain yang menarik perhatian seperti sepatu, kaos tim, lapangan dan lainnya (Hidayat & Rijal, 2024). Selain itu Menurut Rahardian dalam Muarif, (2021) teknik dasar pada permainan futsal hampir memiliki kesamaan dengan permainan sepakbola, teknik dasar yang harus dikuasai para pemain futsal yakni passing atau menendang, dribbling atau menggiring bola, control atau kontrol bola, dan shooting, yang membedakan hanya lah pada teknik menyundul.

Keterampilan passing merupakan suatu aspek yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Penguasaan teknik passing yang baik memungkinkan pemain untuk mengalirkan bola dengan akurat dan efisien kepada rekan setim. Tanpa adanya kemampuan passing yang baik, efektifitas permainan futsal akan menurun . selain itu aspek yang harus dimiliki ataupun dikuasai oleh pemain futsal yaitu aspek taktik karena taktik dalam permainan futsal memiliki peranan yang sangat penting dalam menyempurnakan kemampuan passing, karena keduanya saling berkaitan dalam permainan berlangsung (Husyaeri & Saleh, 2022) Selain itu Akurasi passing menjadi faktor penting, karena passing yang melenceng dan jauh dari sasaran akan mengganggu jalannya pertandingan, menurunkan efektivitas serangan, dan membuka peluang untuk tim lawan dalam menciptakan sebuah gol (Emylliany et al., 2024). Gol dihitung jika bola sepenuhnya melewati garis gawang (Syahrudin & Sahabuddin, 2024). Pelatihan futsal yang terdapat di sekolah terutama jenjang sekolah dasar, dan khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal yang dimana keterampilan passing siswa masih menunjukkan berbagai kekurangan yang memerlukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut (Dhae et al., 2023) Hal ini terlihat dari berbagai kesalahan siswa pada saat melakukan passing baik itu pada proses latihan atau pun permainan berlangsung. Serta beberapa siswa yang masih cenderung melakukan passing dengan pandangan yang tertunduk ke bawah yang berakibat arah bola pada saat dioper menjadi tidak tepat sasaran. selain itu posisi tubuh saat melakukan passing sering kali tidak menghadap ke arah rekan setim yang akan dituju sehingga berdampak pada kurangnya kontrol terhadap arah bola dan umpan yang akan di passing menjadi tidak akurat dan kurang efektif dalam menjalankan permainan futsal. Oleh karena, karena itu diperlukannya suatu metode latihan yang terstruktur dan tepat agar kemampuan passing siswa dapat berkembang menjadi lebih baik.

Metode latihan yang disarankan yaitu dengan menggunakan latihan *wall pass*, latihan *wall pass* cenderung lebih efektif dalam meningkatkan akurasi passing karena menekankan pada ketepatan dalam melakukan operan. Beberapa penelitian

sebelumnya menunjukkan bahwa latihan *wall pass* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan operan futsal (Anzarafi, 2026). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi, 2023) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada ketepatan passing dengan menggunakan latihan *wall pass*. Disisi lain penelitian Nurtanto, (2024) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh latihan passing dengan media dinding atau *wall pass* terhadap ketepatan passing, karena model latihan passing media dinding atau *wall pass* dapat semakin membuat pemain selalu termotivasi dalam melakukan passing, sehingga hasil yang didapat akan semakin maksimal. Selain metode latihan *wall pass*, metode latihan lain juga banyak yang dapat digunakan untuk emningkatann akurasi passing futsal salah satunya yaitu latihan rondo. Menurut pendapat Permadi, (2021) Tujuan utama dari latihan rondo adalah melatih kemampuan pemain dalam melakukan operan antar pemain serta mengembangkan berbagai keterampilan teknis dan taktis guna mempertahankan penguasaan bola secara berkelanjutan. Sejumlah penelitian menyatakan bahwa latihan rondo efektif dalam meningkatkan akurasi passing futsal karena melibatkan fokus tinggi dan partisipasi aktif para pemain (Said, 2024). Selain itu menurut Ansyari et al., (2024) pada penelitiannya menyimpulkan bahwa latihan rondo efektif dalam meningkatkan akurasi passing karena latihan Rondo lebih berfokus pada penguasaan bola dan mengharuskan pemain untuk hanya mengoper satu sama lain untuk mengontrol bola di lokasi yang ditentukan. Pemain hanya tetap di tempat mereka berada dengan bola dan bukan gol atau target. Disisi lain menurut (Dandung et al., 2024) pada penelitiannya menyimpulkan bahwa latihan rondo memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan akurasi passing futsal, Selain meningkatkan keterampilan passing metode latihan el rondo ini juga dapat memberikan pemahaman terhadap situasi pertandingan yang mana pemain dituntut untuk mencari ruang setelah melakukan passing.

Meskipun kedua metode latihan tersebut sudah banyak diteliti namun sebagian besar dari penelitian tersebut masih menerapkan metode latihan secara terpisah. Penelitian yang hanya memfokuskan pada latihan rondo lebih berfokus kepada penguasaan bola, kerjasama antar pemain dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat pada saat game berlangsung, sedangkan penelitian yang menggunakan metode latihan *wall pass* lebih menekankan pada akurasi passing jarak pendek dan kerja sama antar pemain dalam ruang yang sempit. Sampai saat ini, masih sedikit penelitian yang mengembangkan inovasi latihan dengan menggabungkan kedua metode tersebut secara bersamaan dalam satu program latihan yang terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu kebaruan pada penelitian ini terletak pada penggabungan dua metode latihan yaitu latihan rondo dan *wall pass* dalam satu program yang terstruktur untuk meningkatkan akurasi passing futsal siswa sekolah Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang umumnya menerapkan kedua metode latihan tersebut secara terpisah dan lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan menengah, penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada konteks siswa sekolah dasar dengan menyesuaikan karakteristik perkembangan motorik dan kognitif peserta didik. Selain itu, penelitian ini memfokuskan pengukuran pada aspek akurasi passing futsal secara spesifik, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa alternatif model latihan yang inovatif, aplikatif, dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh latihan rondo dan *wall pass* terhadap peningkatan akurasi passing futsal pada siswa sekola dasar. Melalui penelitian ini, peneliti berharap memperoleh temuan yang dapat buktikan secara data sehingga dapat memberikan gambaran mengenai metode latihan yang cocok dan efektif untuk digunakan dalam membantu meningkatkan akurasi passing futsal terutama pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan mempunyai kontribusi yang besar sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan suatu program latihan yang berkelanjutan dan terstruktur untuk digunakan pada ruang lingkup sekolah.

KAJIAN TEORI

Olahraga mengajarkan pada seseorang akan kedisiplinan, jiwa sportivitas, tidak mudah menyerah, mempunyai jiwa kompetitif yang tinggi, semangat bekerja sama, mengerti akan adanya aturan, dan berani mengambil keputusan. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat saat ini adalah cabang olahraga futsal. Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas. Di sekolah, olahraga futsal digunakan sebagai pembelajaran di luar mata pelajaran atau disebut ekstrakurikuler. Futsal menjadi olahraga yang sangat populer didunia terutama pada beberapa tahun belakang. Futsal merupakan salah cabang olahraga yang mengadaptasi permainan sepak bola namun dengan lapangan yang lebih kecil (Taufik, 2019).

Dalam permainan futsal terdapat beberapa keterampilan yang harus dicapai siswa. Salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang siswa adalah keterampilan passing. Passing merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam cabang olahraga futsal dan memiliki kesulitan tersendiri bagi siswa, karena siswa dengan latar belakang yang berbeda-beda tentunya memiliki penguasaan motorik yang berbeda-beda juga, oleh karena itu diharapkan dalam penyampaian materi atau latihan, seorang pelatih harus kreatif agar siswa tidak bosan dan tertarik untuk mencoba dan melakukan passing. Selain keterampilan passing ada hal yang harus diperhatikan oleh guru dan pelatih yaitu model latihan yang harus kreatif dan inovatif.

Passing juga merupakan salah satu teknik yang paling dominan dan sering digunakan, karena futsal merupakan permainan yang memiliki intesitas tinggi dengan lapangan yang kecil sehingga teknik dasar mengumpan sesama rekan satu tim dilakukan untuk terciptanya sebuah peluang gol (Mashud et al., 2019). Teknik passing dianggap sangat penting dan wajib dikuasai dengan baik dalam bermain futsal. Passing merupakan salah satu cara untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain guna membangun serangan dan pola permainan yang baik menurut Ramadan dalam (Praniata & Agus, 2019). Passing dalam futsal memiliki peran yang sangat penting. Karena penguasaan teknik passing dasar yang baik akan memengaruhi jalannya pertandingan futsal. Untuk meningkatkan kemampuan passing yang baik, tentu saja, Anda harus melakukan latihan yang terprogram dengan baik dan melakukannya secara terus menerus (Rabbani et al., 2025).

Kemampuan passing merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan futsal, terutama pada siswa sekolah dasar yang berada pada tahap awal penguasaan keterampilan gerak. Akurasi passing menjadi faktor utama dalam menjaga penguasaan bola, membangun kerja sama tim, serta mendukung kelancaran permainan. Oleh karena itu, diperlukan metode latihan yang tepat,

sistematis, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Dua metode latihan yang sering digunakan dan terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi passing futsal adalah latihan rondo dan latihan *wall pass*.

Latihan rondo merupakan bentuk latihan permainan kecil yang melibatkan dua kelompok pemain dengan jumlah yang tidak seimbang dalam satu area permainan. Kelompok dengan jumlah pemain lebih banyak bertugas mempertahankan penguasaan bola melalui operan-operan pendek, sedangkan kelompok dengan jumlah pemain lebih sedikit berperan sebagai pihak yang melakukan tekanan dan berusaha merebut bola. Penelitian yang dilakukan oleh Faturohman et al., (2024) menunjukkan bahwa latihan rondo memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan passing siswa saat pertandingan. Hal ini disebabkan karena latihan rondo melatih pemain untuk melakukan operan secara cepat dan akurat dalam kondisi tertekan, sehingga sangat relevan dengan karakteristik permainan futsal. Selain latihan rondo, latihan *wall pass* juga merupakan metode latihan yang efektif dalam meningkatkan akurasi passing futsal siswa sekolah dasar. Latihan *wall pass* dilakukan dengan cara memantulkan bola ke dinding, sehingga pemain dapat melatih ketepatan, kekuatan, dan kontrol passing secara mandiri. Penelitian yang dilakukan oleh Fazari, Sumarsono, Sumanro, et al., (2024) menyimpulkan bahwa penerapan latihan *wall pass* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar passing futsal. Latihan ini sangat sesuai diterapkan pada siswa sekolah dasar karena bersifat sederhana, mudah dipahami, dan dapat dilakukan secara berulang.

Berdasarkan uraian berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa latihan rondo dan latihan *wall pass* sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akurasi passing futsal siswa sekolah dasar. Latihan rondo lebih menekankan pada pengembangan kemampuan bermain secara kolektif, pengambilan keputusan, dan kerja sama tim, sedangkan latihan *wall pass* lebih berfokus pada penguatan teknik dasar individu, khususnya ketepatan passing. Dengan demikian, kedua metode latihan tersebut sangat relevan untuk diterapkan secara terpadu dalam pembelajaran dan pembinaan futsal siswa sekolah dasar guna meningkatkan kualitas teknik passing secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen yang diarahkan untuk membandingkan pengaruh dua metode latihan terhadap peningkatan akurasi passing futsal siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain Pretest-Posttest. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dengan subjek penelitian ke dalam dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok latihan rondo dan kelompok latihan *wall pass* serta satu grup kontrol yang diberi perlakuan passing berpasangan.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel meliputi memiliki tingkat kehadiran sekurang kurangnya 75%, rentang usia siswa 9-12 tahun, bersedia

mengikuti kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah disetujui oleh orang tua dan pihak sekolah, sekolah yang bersedia untuk dijadikan tempat penelitian, serta tidak memiliki riwayat cedera agar tidak menghambat pelaksanaan latihan maupun tes berlangsung. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi syarat sebagai sampel hanya berjumlah 60 siswa dan dibagi secara ordinal kedalam tiga kelompok, masing-masing terdiri dari 20 siswa. Jumlah siswa yang relatif kecil ($n=60$) menjadi salah satu keterbatasan pada penelitian ini dan perlu diperhatikan dalam penafsiran hasil.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes akurasi passing yang digunakan pada tahap pretest dan posttest. Instrumen pengukuran kemampuan passing menggunakan tes short pass yang dikembangkan oleh Charlton dalam Pradana, (2023) yang dimana siswa akan menendang bola ke dalam gawang berukuran 1 meter dengan jarak tendangan yaitu 10 meter. Alat yang digunakan untuk tes mengoper bola rendah yaitu: 1) Bola; 2) Lapangan datar; 3) Meteran; 4) Gawang kecil ukuran lebar 1 m; 5) Cone. Selain itu siswa akan melakukan passing sebanyak 8 kali dengan kaki kanan sebanyak 4 kali dan kaki kiri sebanyak 4 kali. Passing dinyatakan berhasil apabila bola masuk kedalam gawang dan akan mendapatkan point 50 jika bola tidak masuk kedalam gawang maka mendapatkan poin 0. Instrumen tersebut memiliki nilai validitas sebesar 0,653 dan realibilitas sebesar 0,879. Dengan demikian tes tersebut layak digunakan pada penelitian ini.

Setelah data diperoleh selanjutnya data tersebut dianalisis melalui uji normalitas serta uji homogenitas sebagai prasyarat analisis statistik. Setelah prasyarat terpenuhi dilanjutkan melakukan uji one way anova Atau Uji Kruskal Wallis Apabila data tidak berdistribusi normal dan uji lanjutan (*Post hoc Test*) atau Uji pairwise apa bila data tidak berdistribusi normal, semua uji tersebut bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektivitas pengaruh latihan rondo dan *wall pass* serta passing berpasangan terhadap peningkatan akurasi passing futsal.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian merupakan bagian penting dalam artikel ilmiah yang berfungsi untuk menyajikan temuan empiris berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan prosedur penelitian. Pada bagian ini, peneliti memaparkan hasil pengolahan data secara sistematis yang berkaitan dengan perbandingan pengaruh latihan rondo dan *wall pass* terhadap peningkatan akurasi passing futsal siswa sekolah dasar. Penyajian hasil penelitian dilakukan melalui analisis statistik yang meliputi uji prasyarat, seperti uji normalitas dan homogenitas, serta uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi perbedaan antar kelompok perlakuan.

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest serta data gain dianalisis untuk melihat tingkat peningkatan akurasi passing pada masing-masing kelompok. Selanjutnya, dilakukan perbandingan untuk mengetahui metode latihan yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan tersebut. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kedua metode latihan, sehingga dapat menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan serta rekomendasi dalam pembelajaran dan pelatihan futsal di tingkat sekolah dasar.

Pengujian Hipotesis

1. Perbedaan hasil Pretest akurasi passing pada ketiga metode latihan x_1, x_2, y

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pengujian data normal dan homogen harus dilakukan untuk menentukan uji yang tepat. Data yang dianalisis adalah data pretest setiap kelompok.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan Shapiro Wilk dapat disimpulkan bahwa data posttest ketiga kelompok yang diuji memiliki nilai signifikansi > 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal Sehingga uji statistik parametrik dapat dilakukan.

Uji Homogenitas

Berdasarkan pengamatan pada nilai signifikansi uji homogenitas based on mean. Di dapat nilai sebesar $0.817 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data untuk posttest ketiga kelompok adalah homogen. Karena terpenuhinya syarat uji normalitas dan homogenitas, maka pengujian perbedaan hasil kemampuan akurasi passing futsal (pretest) untuk ketiga kelompok dilakukan menggunakan ANOVA.

Uji ANOVA

Uji ANOVA merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antar kelompok secara simultan. Dalam penelitian ini, uji ANOVA digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil perlakuan yang diberikan kepada masing-masing kelompok. Hasil Uji ANOVA pada data pretest dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1.
Hasil Uji Anova Data Pretest

	Df	F	Sig
Between Groups	2	7,737	,483
Within Groups	57		
Total	59		

Dengan hipotesis yang digunakan adalah:

Ho1: Tidak terdapat perbedaan kemampuan akurasi passing futsal siswa sekolah dasar setelah diberi perlakuan pada tiga kelompok yang berbeda

Ha1: Terdapat perbedaan kemampuan akurasi passing futsal siswa sekolah dasar setelah diberi perlakuan pada tiga kelompok yang berbeda

Berdasarkan tabel 1. Hasil uji anova dapat ditarik kesimpulan H0 diterima karena nilai signifikansi $0,483 > 0,05$ sehingga kesimpulannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara 3 kelompok yang diberi perlakuan dikarenakan ketiga kelompok tersebut memiliki kemampuan yang sama. Karena tidak terdapat perbedaan nilai pretest maka data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah menggunakan data posttest.

2. Perbedaan hasil posttest akurasi passing pada tiga metode latihan x1, x2 dan y

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan Shapiro Wilk maka dapat disimpulkan bahwa data posttest yang diuji memiliki nilai signifikansi > 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal Sehingga uji statistik parametrik dapat dilakukan.

Uji Homogenitas

Berdasarkan pengamatan pada nilai signifikansi uji homogenitas based on mean. Di dapat nilai sebesar $0.252 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data untuk posttest ketiga kelompok adalah homogen. Karena terpenuhinya syarat uji normalitas dan homogenitas, maka pengujian perbedaan hasil kemampuan akurasi passing futsal (posttest) untuk ketiga kelompok dilakukan menggunakan ANOVA.

Uji ANOVA

Uji ANOVA merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antar kelompok secara simultan. Dalam penelitian ini, uji ANOVA digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil perlakuan yang diberikan kepada masing-masing kelompok. Hasil uji ANOVA Pada data Posttest dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Anova data posttest

	Df	F	Sig
Beetwen Groups	2	3,503	,037
Within Groups	57		
Total	59		

Dengan hipotesis yang digunakan adalah:

H₀1: Tidak terdapat perbedaan kemampuan akurasi passing futsal siswa sekolah dasar setelah diberi perlakuan pada tiga kelompok yang berbeda

H_a1: Terdapat perbedaan kemampuan akurasi passing futsal siswa sekolah dasar setelah diberi perlakuan pada tiga kelompok yang berbeda

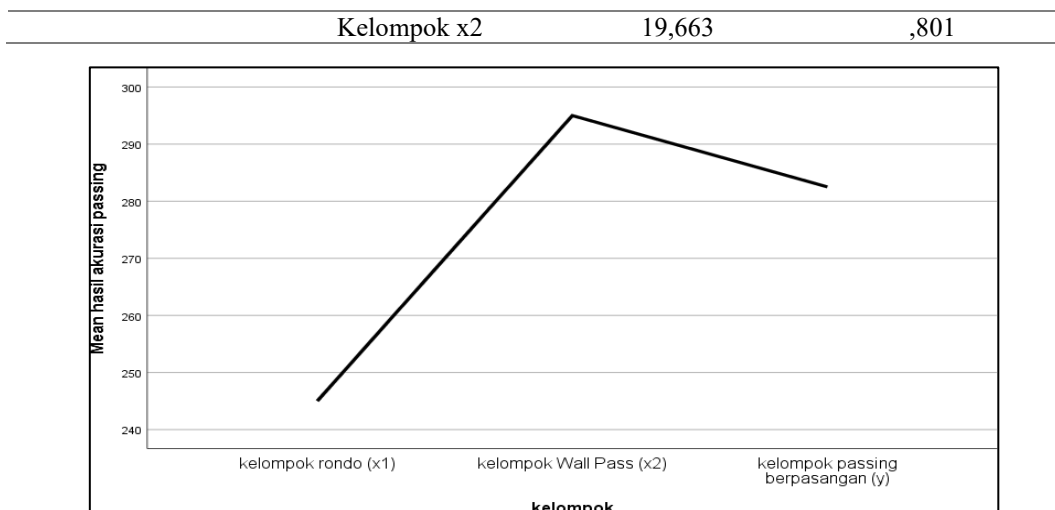
Berdasarkan tabel 2. Hasil uji anova data posttest maka bisa ditarik kesimpulan H₁ diterima Karena nilai signifikansi $0.037 < 0.05$ sehingga kesimpulannya adalah terdapat minimal dua kelompok yang berbeda untuk hasil akurasi passing futsal. karena terdapat minimal dua kelompok yang berbeda maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan post hoc test.

Uji *Post Hoc Test* (Tukey HSD)

Uji *post hoc* merupakan pengujian lanjutan yang dilakukan setelah hasil uji ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Pengujian ini digunakan untuk mengidentifikasi secara spesifik perbedaan antar pasangan kelompok, sehingga dapat diketahui kelompok mana yang memberikan pengaruh paling signifikan. Pada penelitian ini Uji *Post Hoc* dilakukan dengan menggunakan Uji Tukey HSD karena data memenuhi persyaratan normal dan homogen. Hasil Uji *Post Hoc Test* dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3.
Hasil Uji Post Hoc Test Data Posttest

Kelompok (I)	Kelompok (J)	Std. Error	Sig
Kelompok x1	Kelompok x2	19,663	,036
	Kelompok y	19,663	,146
Kelompok x2	Kelompok x1	19,663	,036
	Kelompok y	19,663	,801
Kelompok y	Kelompok x1	19,663	,146



Gambar 1. Tingkat Akurasi Passing Futsal Siswa Data Posttest

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa perbandingan nilai signifikansi antara kelompok x1 – kelompok x2 = $0.036 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan nilai perbandingan kelompok x1 – kelompok Y = $0.146 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan kelompok x1 dan y tidak berbeda secara signifikan. Begitu juga kelompok x2 dengan kelompok y = $0.801 > 0.05$ yang berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok x1 dan x2 jika dibandingkan dengan kelompok Y tidak memiliki perbedaan secara signifikan yang artinya ketiga kelompok sama sama memberikan efektifitas yang tinggi dalam memberikan pengaruh terhadap peningkatan akurasi passing futsal.

3. Perbedaan gain (selisih) hasil pretest dan posttest akurasi passing pada tiga metode latihan x1,x2 dan y

Karena hasil ANOVA pada Perhitungan data pretest tidak terdapat perbedaan kemampuan akurasi passing, maka kesimpulan juga bisa dilakukan dengan menguji data gain antara pretest dan posttest. Data gain diperoleh dari selisih antara nilai posttest dan pretest, yang bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan akurasi passing futsal setelah diberikan perlakuan. Dengan menggunakan data gain, peneliti dapat membandingkan peningkatan kemampuan antar kelompok secara lebih akurat, karena telah mempertimbangkan kondisi awal masing-masing kelompok. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, untuk menentukan jenis uji statistik yang sesuai.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data gain, maka bisa disimpulkan bahwa data gain yang di uji memiliki nilai signifikansi < 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Dikarenakan data tidak berdistribusi normal untuk mengetahui perbedaan tiga kelompok disini menggunakan uji non parametrik yaitu uji kruskal wallis.

Uji Kruskal Wallis

Penggunaan uji ini didasarkan pada hasil uji prasyarat yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis parametrik tidak dapat digunakan. Melalui uji Kruskal-Wallis, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat

perbedaan yang signifikan secara statistik di antara kelompok-kelompok yang diteliti. Apabila hasil uji menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok perlakuan. Hasil uji kruskall wallis dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5 berikut.

Tabel 4.
Hasil Uji Kruskal Wallis

Kelompok	N	Mean Rank
Kelompok Gain x1	20	26,18
Kelompok Gain x2	20	38,23
Kelompok Gain Y	20	27,10
Total	60	

Tabel 5.

	N
Kruskal-Wallis H	7,986
Df	2
Asymp.Sig	,018

Uji Statistik

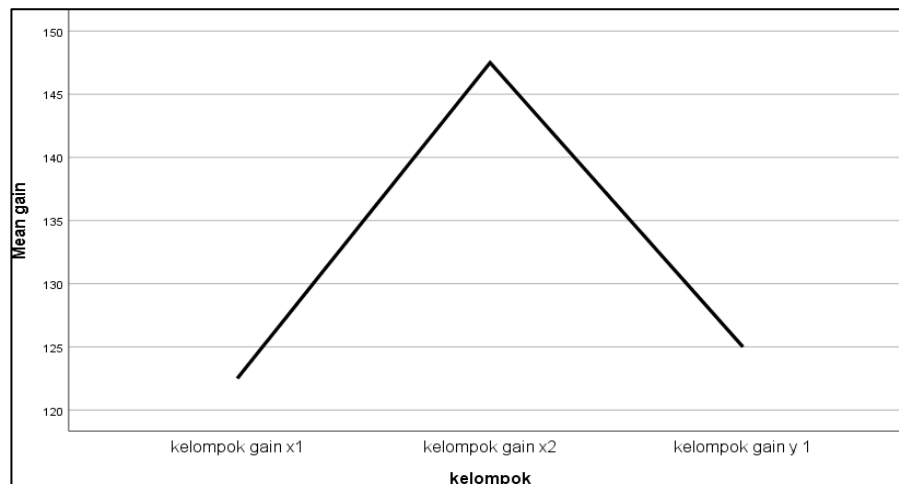
Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5 hasil uji kruskal-wallish H maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak karena nilai signifikansi $0.018 < 0.05$ kesimpulannya terdapat minimal dua kelompok yang berbeda untuk hasil akurasi passing futsal. Karena terdapat minimal dua kelompok yang berbeda maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan Post Hoc. Uji Post Hoc dilakukan dengan menggunakan Pairwise karena data tidak memenuhi persyaratan normal.

Uji Pairwise

Uji pairwise digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan peningkatan akurasi passing futsal secara lebih rinci antar kelompok latihan. Hasilnya menunjukkan pasangan kelompok yang memiliki perbedaan signifikan berdasarkan nilai signifikansi, sehingga memberikan informasi spesifik mengenai efektivitas masing-masing metode latihan. Hasil uji pairwise dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6.
Hasil Uji Pairwise

Sample 1- sample 2	Test statistic	Std. Error	Sig	Adj.Sig
Kelompok x1- Kelompok y	-,925	4,746	,845	1.000
Kelompok x2- Kelompok y	-12,050	4,746	,018	,033
Kelompok x1- Kelompok x2	11,125	4,746	,011	,057



Gambar 2. Tingkat akurasi passing futsal data gain

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji pairwise diatas dengan nilai signifikansi < 0.05 dapat ditarik kesimpulan dua kelompok yang berbeda diantara ketiga kelompok tersebut adalah kelompok x1 dan kelompok Y.

PEMBAHASAN

Passing dalam futsal memiliki peran yang sangat penting. Karena penguasaan teknik passing dasar yang baik akan memengaruhi jalannya pertandingan futsal. Untuk meningkatkan kemampuan passing yang baik, tentu saja, Anda harus melakukan latihan yang terprogram dengan baik dan melakukannya secara terus menerus (Rabbani et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan rondo, *wall pass* serta passing berpasangan memberikan pengaruh terhadap peningkatan akurasi passing futsal siswa. hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukan adanya peningkatan nilai rata-rata pada kedua kelompok yang diberi perlakuan. Peningkatan nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa ketiga metode latihan yang diterapkan sama-sama mampu meningkatkan kemampuan akurasi passing siswa. Secara konseptual, hal ini sejalan dengan teori pembelajaran keterampilan motorik yang menyatakan bahwa latihan yang dilakukan secara berulang dan terstruktur akan meningkatkan koordinasi, ketepatan, serta konsistensi gerakan. Selain itu hal ini selaras dengan pendapat (Yusup et al., 2024) . Metode drill atau Pengulangan adalah metode pengajaran yang melibatkan latihan berulang untuk meningkatkan performa. Dalam konteks permainan futsal, latihan yang menekankan pada sentuhan bola, kecepatan pengambilan keputusan, serta kerja sama tim akan berkontribusi terhadap peningkatan akurasi passing. Meskipun secara deskriptif latihan *wall pass* menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi di bandingkan latihan rondo dan latihan berpasangan.

Dari hasil pembahasan diatas menunjukkan bahwa kedua metode latihan yang diberikan pada kelompok eksperimen I (rondo),kelompok eksperimen II (*wall pass*) serta kelompok kontrol (passing berpasangan) setelah diberi perlakuan latihan rondo ,*wall pass* serta passing berpasangan sama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akurasi passing siswa sekolah dasar. Temuan ini Selaras dengan pendapat bempa dalam Sumana, (2015) mengatakan bahwa “for

an athlete to perform adequately, at least 8-12 training lessons per micro-cycle is necessary". yang berarti bahwa seorang pemain memerlukan minimal 8-12 pertemuan untuk mengalami perubahan yang optimal. Dengan demikian, latihan yang dilakukan secara terprogram dan berulang dalam rentang tersebut akan memberikan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan teknik pemain.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Karim, 2025) dengan hasil menunjukkan bahwa latihan *rondo* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing pemain futsal. Selain itu penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Fazari, Sumarsono, Sumanro, et al., (2024) menyimpulkan bahwa penerapan latihan *wall pass* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar passing futsal. Penelitian Saputra et al., (2025) menyimpulkan bahwa hasil penelitian metode latihan passing aktif berpasangan memberikan pengaruh lebih baik untuk meningkatkan kemampuan akurasi passing pada Ekstrakurikuler Futsal SMAN 2 Purbalingga daripada metode latihan passing aktif berkelompok. Latihan *wall pass* dinilai efektif karena memberikan kesempatan kepada pemain untuk melatih akurasi, kekuatan, dan kontrol bola secara mandiri dan berulang. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa ketiga metode latihan tersebut efektif dalam meningkatkan akurasi passing futsal, namun kelompok dengan latihan *wall pass* cenderung lebih unggul dalam meningkatkan akurasi passing futsal karena melibatkan aspek kecepatan, ketepatan serta koordinasi antar pemain secara langsung.

Berdasarkan kedua grafik yang ditampilkan, terdapat perbedaan pola hasil antara data posttest dan data gain pada masing masing kelompok perlakuan. Yang dimana pada kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa latihan *wall pass* (x2) memiliki hasil terbaik pada data posttest maupun data gain, sehingga dapat disimpulkan bahwa latihan *wall pass* merupakan metode latihan paling efektif dalam meningkatkan akurasi passing, dibandingkan latihan *rondo* (x1) yang cenderung memiliki hasil terendah dari kedua grafik tersebut sedangkan kelompok Passing berpasangan (Y) berada pada posisi kedua dalam upaya meningkatkan akurasi passing futsal. Temuan ini mengindikasikan bahwa latihan *wall pass* memberikan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan latihan *rondo* maupun passing berpasangan.

Namun pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dimana penelitian ini memiliki ruang lingkup yang masih terbatas, baik dari jumlah sample, waktu pelaksanaan maupun variabel yang dikaji, keterbatasan tersebut berdampak pada terbatasnya generalisasi penelitian sehingga temuan yang diperoleh belum dapat sepenuhnya mewakili populasi yang lebih luas serta belum mampu menggambarkan secara komprehensif mengenai faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi peningkatan akurasi passing futsal pada siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan pengaruh latihan Rondo dan *Wall pass* terhadap peningkatan akurasi passing futsal siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa kedua metode latihan sama-sama memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan akurasi passing, namun latihan *wall pass* terbukti lebih efektif dibandingkan latihan *rondo* karena lebih menekankan pada latihan berulang sehingga siswa dapat melatih akurasi passing, kontrol bola serta pengambilan keputusan secara tepat. Sementara itu, latihan *rondo* tetap

berkontribusi dalam meningkatkan aspek kerja sama tim, pengambilan keputusan, dan situasi permainan. Oleh karena itu, disarankan kepada pelatih dan guru pendidikan jasmani untuk lebih memprioritaskan latihan *Wall pass* dalam meningkatkan akurasi passing, namun tetap mengkombinasikannya dengan latihan Rondo agar kemampuan teknik dan taktik siswa dapat berkembang secara seimbang. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variasi latihan yang lebih inovatif serta memperluas subjek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzarafi, A. (2026). The application of wall pass training to improve futsal passing skills among extracurricular students at Al-Haadi Islamic Boarding School, Lubuklinggau. *Grasta School*.
- Dandung, M., Arsaaha, N., & Amiq, F. (2024). Pengaruh latihan el rondo terhadap peningkatan keterampilan passing tim futsal SMAN 3 Nganjuk. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(4), 36–44. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i4.3254>
- Dhae, S., Wani, B., & Bate, N. (2023). Pengembangan model latihan passing SDB desain futsal pada siswa ekstrakurikuler. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(3), 108–117. <https://doi.org/10.38048/jor.v3i3.2259>
- Emylliany, A. S., Hadi, H., Danang, D., & Setiawan, A. (2024). Pengaruh latihan small sided games dan wall pass terhadap ketepatan passing klub sepak bola putri Javanesia Kabupaten Batang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 4(1), 172–180.
- Fahmi, D. A. (2023). Pengaruh latihan small sided games dan wall pass terhadap ketepatan passing di Merden Football Academy U-18 Kabupaten Banjarnegara. *Prosiding Seminar Nasional*, 1564–1571.
- Faturohman, M. N., Permadi, A. A., & Hermawan, I. (2024). Penerapan latihan passing diamond pada latihan el rondo untuk meningkatkan kemampuan passing dalam permainan futsal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(1), 390–402. <https://doi.org/10.37058/sport.v8i1.10259>
- Fazari, N., Sumarsono, R. N., & Sumanro, A. (2024). Pengaruh latihan wall pass terhadap keterampilan passing pada ekstrakurikuler futsal di MAN 10 Jakarta. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 652–662. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/18348>
- Hartanto, T., Gani, R. A., & Resita, C. (2020). Tingkat kebugaran jasmani siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah menengah atas Kabupaten Karawang. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 133–143. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i2.1890>
- Hidayat, R., & Rijal, S. (2024). Konstruksi ilmu dan metodologi pengetahuan di Barat serta pengaruhnya dalam pendidikan Islam di Indonesia. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 3(1), 99–116. <https://doi.org/10.56921/jumper.v3i1.177>
- Husyaeri, E., & Saleh, M. (2022). Metode latihan drill untuk meningkatkan kemampuan passing pada permainan futsal. *Educatio*, 8(2), 521–525. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1966>

- Karim, A. (2025). The effect of rondo training model on passing ability in futsal games of State Senior High School 2 Takalar. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 5, 313–319.
- Ansyari, M. R., Arifin, R., & Mulhim, M. (2024). Pengaruh metode latihan small sided games dan latihan rondo terhadap akurasi passing pada ekstrakurikuler futsal MTsN 2 Tapin. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.36728/jip.v10i2.3467>
- Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). Pengaruh komponen fisik dominan olahraga futsal terhadap teknik dasar permainan futsal. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.21009/gjik.101.04>
- Muarif, M. (2021). Pengembangan media audio visual latihan passing dalam permainan futsal. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 10, 16–23. <https://online-journal.unja.ac.id/csp>
- Nurtanto, A. (2024). Pengaruh latihan passing dengan media dinding dan berpasangan terhadap ketepatan passing sepak bola SSB Cakra Muda Boja Kabupaten Kendal.
- Permadi, A. A. (2021). Latihan el rondo dengan pendekatan game situasi dalam upaya meningkatkan keterampilan passing pada cabang olahraga sepak bola. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*.
- Pradana, Y. (2023). Perbandingan pengaruh model latihan rondo games dan diamond passing terhadap ketepatan akurasi passing pemain SSB HW Ngadirejo Kabupaten Temanggung. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(1), 1–19.
- Praniata, D., & Agus, D. (2019). Training model of futsal passing based small sided games for senior high school students. *Journal Sport Area*, 4(1), 191–197.
- Rabbani, N., Dinangsit, D., & Saptani, E. (2025). The effect of small sided games training on passing skills in futsal games at Kayumanis 1 Elementary School, Bogor City. *Jurnal Pendidikan Keipelatihan Olahraga*, 17(1), 1–9.
- Said, M. (2024). Inovasi latihan rondo: Meningkatkan kemampuan passing tim futsal. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 4(1), 57–64. <https://ijophya.org/index.php/ijophya>
- Saputra, R. A., Raharjo, H. P., & Pramono, H. (2025). Pengaruh latihan passing aktif berpasangan dan berkelompok terhadap akurasi passing futsal SMANDA. *Journal for Physical Education and Sport*, 6(1), 1–11. <https://journal.unnes.ac.id/journals/inapes>
- Sumana, Y. (2015). Pengaruh latihan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan shooting menggunakan punggung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP 2 Jetis Bantul.
- Syahrudin, & Sahabuddin. (2024). Reciprocal learning strategy for improving football passing techniques. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 4(1), 49–58.
- Taufik, M. S. (2019). Hubungan tingkat konsentrasi dengan keterampilan bermain futsal unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Surya

Kencana. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(2), 68–78.
<https://doi.org/10.21009/GJIK.102.01>

Yusup, F. Y., Sudirjo, E., & Rahman, A. A. (2024). Pengaruh metode drill untuk meningkatkan keterampilan passing dalam permainan futsal. *Jurnal SPEED (Sport, Physical Education and Empowerment)*, 7(1), 17–25.